

PENERAPAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* (IFRS) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Niken Dayu Prasasti^{1*}, Mezi Oktaliza², Ilhamsyah Putra³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

¹nikendayu244@gmail.com ²oktalizamezi@gmail.com ³ilhamsyahp52@gmail.com

Received: 13-12-2024

Revised: 04-01-2025

Approved: 20-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam hal transparansi, relevansi, dan komparabilitas. Masalah yang diangkat adalah kesenjangan penerapan IFRS yang dapat memengaruhi kualitas pelaporan, serta tantangan implementasi di berbagai konteks. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis berbagai literatur terkait penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS). Metode ini melibatkan langkah-langkah pencarian literatur, seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta sintesis data untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai dampak IFRS terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penerapan IFRS terbukti meningkatkan transparansi, akurasi, dan komparabilitas laporan keuangan, sehingga dapat menarik minat investor global, dan mendukung daya saing internasional perusahaan. Selain itu, informasi keuangan yang lebih relevan dan berkualitas memengaruhi keputusan investasi, karena investor lebih mudah menilai kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Penerapan, International Financial Reporting Standards, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang, laporan keuangan menjadi semakin krusial pada ekonomi global lantaran berperan sebagai alat utama untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, & pengambilan keputusan yg berbasis data di tengah dinamika global yg kompleks. Namun, pada penggunaannya laporan keuangan perlu terstandarisasi demi membentuk transparansi, akuntabilitas, & konsistensi lintas negara. Dengan adanya standar internasional laporan keuangan, seperti IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang dirumuskan oleh International Accounting Standards Board (IASB). IASB mempunyai tujuan yaitu supaya seluruh negara bisa mengadopsi IFRS secara penuh, sebagai akibatnya informasi yg diperoleh berdasarkan laporan keuangan lebih berkualitas, transparan, dan bisa lebih gampang diperbandingkan. Saat tujuan ini tercapai, maka pelaporan keuangan pada taraf dunia akan memakai IFRS sebagai standarnya Silviana & Budiharta, (2016).

IFRS (*International Financial Reporting Standards*) memungkinkan perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan membandingkan informasi keuangan secara global. Hal ini mendorong aliran investasi internasional, meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, dan memperkuat kepercayaan di pasar. Selain itu, *International Financial Reporting Standards* (IFRS) Membantu mengurangi risiko ketidakpastian pada pasar ekonomi global menggunakan penyediaan kerangka kerja standar yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan perannya ini, laporan keuangan yang terstandarisasi sebagai fondasi krusial bagi pertumbuhan ekonomi global yg berkelanjutan. Tujuan pembentukan IFRS ini merujuk dalam terciptanya pelaporan standar akuntansi pada suatu instansi yang mampu diadopsi secara global & bisa dimengerti oleh pihak berkepentingan yang akan menggunakan laporan keuangan secara internasional. Pengadopsian ini mempunyai

maksud supaya suatu instansi multinasional membentuk laporan keuangan yang lebih transparan & keterbandingan. Dari 2 poin tadi maka dibutuhkan membentuk laporan keuangan yang sinkron syarat sebenarnya perusahaan dan meminimalisir adanya manajemen laba. Hal ini akan menciptakan para pemangku kepentingan akan lebih terbantu pada pengambilan keputusan Linuhur, (2023).

Menurut Windarti dkk., (2017), ada beberapa keuntungan dalam mengadopsi IFRS yaitu memudahkan pemahaman atas laporan keuangan menggunakan penggunaan Standar Akuntansi Keuangan yang dikenal secara internasional (enhance comparability), meningkatkan arus investasi global melalui transparansi. Tetapi pada negara-negara berkembang sering kali menghadapi tantangan besar dalam mengadopsi dan mengimplementasikan IFRS secara penuh. Keterbatasan dalam sumber daya, infrastruktur akuntansi, dan pelatihan profesional dapat menyebabkan kesulitan dalam memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar internasional. Hal ini berpotensi mengurangi efektivitas IFRS dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di negara-negara tersebut. Selain itu, meskipun *International Financial Reporting Standards* (IFRS) bertujuan untuk menyelaraskan laporan keuangan secara global, banyak negara masih mengadopsi standar akuntansi lokal yang berbeda. Hal ini juga menimbulkan tantangan dalam konsistensi penerapan IFRS di seluruh dunia. Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara mungkin menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan yang konsisten jika negara tempat mereka beroperasi memiliki interpretasi atau aplikasi IFRS yang berbeda, yang dapat memengaruhi kualitas dan transparansi laporan keuangan. IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dianggap meningkatkan kualitas laporan keuangan karena menyediakan standar global yang transparan, akuntabel, dan dapat dibandingkan. Dengan berfokus pada prinsip seperti fair value dan pengungkapan yang lebih detail, IFRS menghasilkan informasi yang lebih relevan dan berguna bagi pemangku kepentingan. Selain itu, keterbandingan antar perusahaan di berbagai negara menjadi lebih mudah, sehingga memfasilitasi akses ke pasar internasional.

Meskipun IFRS memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan seperti yang dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa kekurangan yang dapat menghambat pencapaiannya. Standar yang berbasis prinsip memberikan fleksibilitas interpretasi, yang dapat dimanfaatkan untuk manajemen laba. Kompleksitas IFRS juga menjadi tantangan, terutama bagi perusahaan kecil, karena membutuhkan pemahaman yang mendalam dan biaya implementasi yang tinggi. Selain itu, penerapan IFRS di negara dengan regulasi yang lemah dapat mengurangi efektivitasnya. Penggunaan nilai wajar (fair value) dalam IFRS seringkali menimbulkan ketidakstabilan dan subjektivitas, terutama di pasar yang tidak aktif. Kurangnya adaptasi dengan kondisi lokal juga dapat mengurangi relevansi informasi keuangan. Oleh karena itu, keberhasilan IFRS sangat bergantung pada implementasi yang tepat dan dukungan regulasi yang memadai.

Terlepas dari tantangan tersebut, banyak studi menunjukkan bahwa penerapan IFRS telah meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama di negara-negara dengan sistem pelaporan yang sebelumnya kurang matang. Hal ini diperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedyansyah dkk., (2024) dan Cahyati, (2018) bahwa beberapa manfaat utama yang akan dinikmati perusahaan sesudah mengadopsi IFRS yaitu peningkatan investasi asing langsung, peningkatan kualitas pelaporan, transparansi dan komparabilitas, pengadopsian IFRS dalam mempengaruhi pelaporan keuangan mampu mempertinggi peluang investasi baru berdasarkan investor asing. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian oleh C. Y. Putri et al., (2023) yang menunjukkan bahwa

penerapan IFRS telah meningkatkan harmonisasi standar akuntansi internasional. Dengan adopsi IFRS oleh banyak negara di seluruh dunia, terjadi peningkatan keseragaman dalam pelaporan keuangan. Hal ini mengarah pada harmonisasi standar akuntansi internasional dan memudahkan perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan dari berbagai negara. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Amrie & Irawan, (2017) memberi argumentasi yang berbeda, bahwa adopsi IFRS masih hanya untuk memenuhi penerapan ketentuan konvergensi aturan akuntansi di seluruh dunia, namun masih belum memiliki implikasi perbaikan laporan keuangan di Indonesia. Penelitian juga menyatakan bahwa

KAJIAN TEORI

International Financial Reporting Standards (IFRS)

Kehadiran IFRS merupakan suatu kelanjutan dari IAS yang disusun oleh International Accounting Standard Committee (IASC) pada tahun 1973. IASB sebenarnya adalah organisasi yang beranggotakan organisasi profesi dari Australia, Kanada, Perancis, Jerman, Jepang, Meksiko, dan Belanda. International Accounting Standard Boards (IASB) telah mempercepat penerapan standar akuntansi global. Tujuannya sebenarnya adalah untuk mengurangi bahkan menghilangkan biaya agen yang mungkin dikeluarkan oleh pemain asing saat bermain di negara lain. Di Indonesia, perjalanan biasa terdiri dari banyak hal yang berbeda. Mulai pada tahun 1995, standar yang dikenal sebagai Good Business Practice telah ada di Belanda (IAI, 2009). Pada tahun 1974, standar Belanda digantikan oleh Prinsip Akuntansi. Standar akuntansi ini mengikuti standar akuntansi Amerika, GAAP. Selain itu, Indonesia tampaknya beralih dari GAAP dan mengacu pada Komite Standar Akuntansi Internasional (IASB), bahkan mengikuti IASB pada tahun 1994 (IAI, 2009). Wijaya, (2018). Untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan disusun dengan cara yang transparan, dapat dibandingkan, dan konsisten di seluruh dunia, standar akuntansi internasional yang dikenal sebagai International Financial Reporting Standards (IFRS) telah ditetapkan.

Menurut Putra dkk., (2019), Semua standar yang terkait dengan industri dihapus karena IFRS dibuat dengan basis transaksi dan memperhatikan aspek laporan keuangan bukan industri. International Accounting Standards Board (IASB) menerbitkan IFRS, yang berfungsi sebagai standar untuk penyajian informasi keuangan seperti pengakuan pendapatan, pengukuran aset dan kewajiban, serta pengungkapan terkait lainnya. Tujuan dari standar ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor, mempermudah pasar modal global, dan mengurangi kesulitan pelaporan keuangan lintas negara. Perusahaan yang mengadopsi IFRS dapat mengikuti praktik pelaporan yang lebih umum, investasi internasional, dan kolaborasi. Dalam beberapa tahun terakhir, bisnis di seluruh dunia telah mengadopsi IFRS lebih banyak. Ini disebabkan oleh manfaat yang ditawarkan oleh IFRS, termasuk komparabilitas yang lebih baik, akses ke pasar modal internasional, dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan negara Shima & Yang, (2012).

Laporan Keuangan

Informasi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, dicatat dalam laporan keuangan setiap waktu. Namun, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, catatan, laporan perubahan posisi keuangan (yang biasanya

disajikan dalam bentuk laporan arus kas atau laporan arus dana), dan materi penjelasan yang biasanya merupakan bagian penting dari laporan keuangan. Laporan ini mencakup posisi keuangan, kinerja, dan arus kas, yang biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan harus mampu menunjukkan kondisi sebenarnya, atau setidaknya mendekati kondisi sebenarnya. Lestari, (2024).

Menurut Linuhur, (2023) Laporan keuangan ini dianggap sebagai salah satu cara manajemen perusahaan dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab. Laporan keuangan menggambarkan semua operasi keuangan perusahaan. Para pihak berkepentingan seperti kreditor, investor, dan lainnya dapat menggunakan laporan ini sebagai bahan pertimbangan saat membuat keputusan dengan pihak berkepentingan. Suatu entitas dapat menggunakan penanggung laporan keuangan untuk menunjukkan situasi keuangan kepada pihak-pihak yang terkait, baik internal maupun eksternal. Di sisi lain, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang keadaan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Shara & Mita, (2018) .Menurut Damayanti dkk., (2020) Laporan keuangan memiliki sifat historis, yang berarti mereka menghitung kinerja dan kondisi keuangan perusahaan secara historis. Yanti & Ramziah, (2023) Perbedaan antara laporan keuangan sebelum dan sesudah menerapkan IFRS yaitu :

1. Perubahan Paradigma: Perubahan paradigma ini biasanya terjadi ketika PSAK diubah dari Historiscal Cost menjadi Fair Value Based, yang menetapkan pembukuan dari penelitian kembali keakuratan berdasarkan nilai sekarang dari aset tertentu. Perubahan ini merupakan bagian terpenting dari perubahan PSAK untuk konvergensi ke IFRS, selain perubahan lainnya. Sebagai contoh, jika aset dilaporkan mengalami penurunan nilai, perlu dilakukan penilaian kembali. Hal ini bertujuan untuk menjaga keakuratan laporan yang diberikan, dan sangat bermanfaat jika laporan tersebut berkaitan dengan bidang keuangan, seperti perbedaan antara laporan keuangan jasa dan dagang.
2. Bertumpu pada Prinsip Berdasarkan Prinsip: Pada awalnya, PSAK bertumpu pada Prinsip Berdasarkan Prinsip, seperti yang dilakukan USGAAP, tetapi sekarang menjadi Prinsip Berdasarkan Prinsip. Prinsip Berdasarkan Prinsip memiliki arti bahwa segala sesuatu harus jelas batas-batasnya, seperti ciri-ciri administrasi keuangan. Sementara itu, Prinsip Berdasarkan Prinsip memiliki arti bahwa hal-hal yang diatur di dalam PSAK yang telah diperbarui berguna untuk meningkatkan
3. Pemutakhiran PSAK. Tujuan dari pemutakhiran ini adalah untuk memberikan keyakinan bahwa laporan yang dikeluarkan untuk digunakan harus cukup dekat dengan laporan yang disimpan. Perusahaan harus mengeluarkan berbagai ungkapan atau penjelasan penting dan juga menghormatinya sehingga pembaca laporan eksternal dapat menilai perusahaan dengan perspektif yang lebih baik. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah ada perbedaan antara laporan keuangan sesudah dan sebelum IFRS berikut:

Perbedaan yang terlihat pada laporan keuangan ini terlihat pada komponen yang menyusun laporan sesudah dan sebelum IFRS yakni sebagai berikut.

Komponen laporan sebelum IFRS :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi

3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sedangkan komponen laporan keuangan setelah menerapkan IFRS yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan menunjukkan seberapa baik informasi yang disajikan mampu memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi pengguna. Menurut (Damayanti dkk., (2020) Kualitas akrual meningkat sejak mengkonvergensi IFRS, dan informasi laporan keuangan di UE menjadi lebih lengkap tentang manajemen pendapatan yang kurang ditargetkan. Pernyataan ini sesuai penelitian yang sudah dilakukan oleh Suyatmini & Fn, (2014), secara keseluruhan menunjukkan bahwa dengan mengkonvergensi IFRS ini, relevansi nilai pendapatan dapat ditingkatkan, pengakuan kerugian yang tepat waktu dapat ditingkatkan, dan kesalahan diskresioner laba dapat dikurangi. Semua ini dilakukan dengan meningkatkan kualitas informasi keuangan. Jika informasi berkualitas, itu tidak mengandung kecurangan analisis; kecurangan analisis ini terjadi karena perbedaan antara nilai yang sebenarnya dan nilai terhitung. Laporan yang berkualitas harus tepat waktu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dipahami. Tambahan pula, Laporan harus tersedia tepat waktu, mudah dipahami, dan memungkinkan perbandingan antar periode atau entitas lain. Laporan keuangan dengan ciri-ciri ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan transparansi. Sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, laporan keuangan yang baik harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Dapat dipahami
- 2) Relevan
- 3) Keandalan
- 4) Dapat diperbandingkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk merangkum dan mengevaluasi terkait penerapan International *Financial Reporting Standards* (IFRS). Metode penulisan artikel ini menggunakan *Systematic Review* (SR) atau secara umum disebut *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintergrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap penelitian atau topik yang ingin didalami. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi yang bertujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian. Penelitian dimulai dengan menemukan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian yang nantinya akan diteliti. Artikel diperoleh dari *connected papers*, *dimensions* dan *google*

schoolar.

Artikel yang digunakan kemudian dianalisis dan ditabulasi di tabel berupa judul, nama peneliti, metode dan hasil dari penelitian. Isi dari artikel ini merupakan pembahasan dari beberapa artikel yang telah direview dan dibandingkan untuk selanjutnya diambil sebuah kesimpulan Naufal, (2023). Untuk kriteria pencarian literatur, penulis menggunakan kata kunci yaitu IFRS dan Kualitas Laporan Keuangan. Terdapat beberapa artikel penelitian terdahulu yang membahas topik serupa.

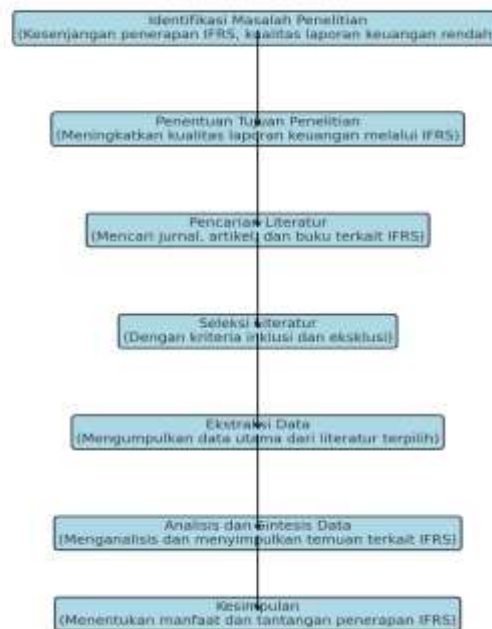
Tabel 1.

Penelitian terdahulu yang menjadi Bahan Reverensi

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1	Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Relevansi Nilai Perusahaan	Nurlaila Maysaroh Chairunnisa	metode purposive sampling	penerapan konvergensi IFRS berpengaruh positif signifikan terhadap relevansi nilai perusahaan, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap relevansi nilai perusahaan, penerapan konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan variabel manajemen laba tidak dapat menjadi variabel intervening antara variabel penerapan konvergensi IFRS dengan relevansi nilai perusahaan.
2	Dampak Penerapan Ifrs Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Arus Investasi (Study Pada Pasar Modal Indonesia)	Ari Dewi Cahyati	Metode explanatory research	1) bahwa konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba riil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi konvergensi IFRS maka manajemen laba riil akan berkurang, 2) konvergensi IFRS ternyata tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi, dan 3) asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap arus investasi global di Indonesia.
3	Pengaruh Adopsi Ifrs Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Di Indonesia	Amrie Firmansyah, Ferry Irawan	Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel	adanya adopsi IFRS terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia tidak memberikan alternatif pilihan yang dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk dapat meningkatkan performa kualitas laporan keuangan.
4	Pengaruh Konvergensi Ifrs Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	R. Rosiyana Dewi dan Noviola Kaseh	metode purposive sampling	penerapan PSAK terhadap konvergensi IFRS signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan peningkatan nilai relevansi
5	Pengaruh Adopsi International Financial Reporting	Fani Monada Essa Putri,	purposive sampling.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu variabel ifrs,

	Standard (Ifrs), Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	Immawan Azhar Ben Atasoge, Imam Asrofi dan Avita		leverage, dan profitabilitas hanya variabel ifrs yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
6	Dampak Positif Dan Negatif Dalam Penerapan Internasional Financial Reporting Standards (Ifrs) Di Indonesia	Evi Maulida Yanti, Zulfikar, Muliana, Achma Mutacha (2020)	Metode SLR	hal positif dari penerapan IFRS di Indonesia yaitu membuka peluang bagi pengusaha untuk melebarkan sayapnya di dunia internasioal dan dampak negative yang terjadi adalah pengusaha yang kurang kreatif dalam mengembangkan bisnisnya maka akan semakin tertinggal dikarenakan pengusaha luar negeri yang mulai masuk ke Indonesia.
7	Pengaruh Penerapan Ifrs Terhadap Relevansi Nilai Laba Laporan Keuangan	Reiner Jonathan Sinarto dan Julius Jogi Christiawa n (2014)	-	peningkatan relevansi nilai laba setelah diterapkannya IFRS dan pendapatan komprehensif memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dari laba bersih
8	Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standards Terhadap Nilai Relevan Informasi Akuntansi	Siti Suprihatin dan Elok Tresnaning sih (2013)	Metode purposive sampling	peningkatan relevansi nilai hanya terdapat pada laba pada periode tahap lanjut penerapan IFRS.
9	Analisis Perbedaan Kualitas Accrual Antara Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian International Financial Reporting Standard (Ifrs) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2014)	Esti Windarti, Noer Sasongko, Zulfikar (2017)	Metode purposive sampling	1. Terdapat perbedaan mengenai kualitas akrual pada perusahaan-perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) pada Dechow and Dichev model. 2. Tidak terdapat perbedaan mengenai kualitas akrual pada perusahaan-perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) pada Modified Jones Models.
10	Pengaruh Implementasi International Financial Reporting Standard Dalam Rangka Indeks Gray Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan	Yanto dan Desi Efrianti (2017)	- Penelitian kuantitatif - Metode analisis data statistik deskriptif	Standarisasi penyajian laporan keuangan yang mengikuti standar IFRS memaksa manajemen untuk mengungkapkan laporan keuangan secara lebih detail agar keseragaman bentuk laporan keuangan dapat terwujud.

Berikut adalah gambar alur penelitian mengenai penerapan IFRS dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang mencakup identifikasi masalah, tujuan dan langkah-langkah metode penelitian berbasis *Systematic Literature Review* (SLR):



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yaitu terkait analisis penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya dalam hal transparansi, relevansi, dan komparabilitas. Setelah mengidentifikasi masalah utama, yaitu tantangan besar dalam mengadopsi dan mengimplementasikan IFRS secara penuh. Dan menganalisis beberapa artikel penelitian terdahulu yang membahas topik serupa. Maka didapatkan hasil penelitian ini, yaitu penggunaan IFRS dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan lintas batas, meningkatkan transparansi perusahaan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami hasil keuangan entitas secara global, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, dikarenakan standar IFRS lebih berorientasi pasar modal dan lebih komprehensif.

Penerapan IFRS diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi, transparansi dan komparabilitas laporan keuangan bagi perusahaan-perusahaan Indonesia. Adopsi IFRS juga memudahkan perusahaan multinasional untuk berkomunikasi dengan perusahaan di berbagai negara, meningkatkan kualitas pelaporan manajemen dan pengambilan keputusan, serta menyederhanakan tahapan akuisisi dan pelepasan. Tidak hanya itu, penerapan IFRS juga memungkinkan perusahaan untuk membandingkan kinerjanya pada kompetitor globalnya, terutama saat persaingan global menjadi semakin ketat. Namun penerapan IFRS juga akan menyebabkan peningkatan rata-rata panjang laporan keuangan perusahaan-perusahaan Indonesia karena persyaratan pengungkapan yang lebih maju dan kompleks.

Manfaat utama yang akan dinikmati perusahaan setelah mengadopsi IFRS yaitu peningkatan investasi asing langsung, peningkatan kualitas pelaporan, transparansi dan komparabilitas. Maka dari itu, bahwa pengadopsian IFRS dalam mempengaruhi pelaporan keuangan bisa meningkatkan peluang investasi baru dari

investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanto & Efrienti, (2017) bahwa standarisasi penyajian laporan keuangan yang mengikuti standar IFRS memaksa manajemen untuk mengungkapkan laporan keuangan secara lebih detail agar keseragaman bentuk laporan keuangan dapat terwujud sehingga memudahkan investor dalam membaca laporan keuangan memberikan keuntungan bagi perusahaan di dalam menarik minat investor sehingga kebutuhan akan kreditor dapat dikurangi. Temuan penelitian ini juga mendukung argumentasi Yanti dkk., (2020) yang menyatakan bahwa manfaat yang didapat Indonesia jika mengadopsi IFRS, salah satunya adalah menghemat biaya pembuatan standar akuntansi dan menambah kualitas standar akuntansi Indonesia sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan dapat digunakan di dunia internasional.. Selain dari itu menurut Chairunnisa, (2019) semakin relevan informasi laporan keuangan akibat dari konvergensi IFRS maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat, serta semakin besar pula pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan investasi bagi para investor. Sedangkan menurut Putri dkk., (2022) dan Suprihatin & Tresnaningsih, (2013) menunjukkan bahwa pemberlakuan IFRS telah dipersepsikan oleh investor sebagai adanya peningkatan kualitas laporan keuangan, khususnya kualitas angka nilai buku ekuitas dan angka laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana penerapan IFRS dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan, disimpulkan bahwa IFRS memberikan kontribusi besar dalam aspek relevansi, transparansi, dan komparabilitas laporan keuangan. Penerapan IFRS meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan, terutama dalam hal relevansi, transparansi, dan komparabilitas. Standar IFRS membantu manajemen menyusun laporan keuangan yang lebih detail dan berorientasi pasar modal, sehingga mempermudah investor memahami kondisi perusahaan. Penerapan IFRS memberikan manfaat strategis, seperti kemudahan komparabilitas global, peningkatan transparansi, dan kepercayaan investor, yang pada akhirnya menarik minat investasi asing langsung serta mengurangi ketergantungan pada kreditor. Selain itu, IFRS meningkatkan efisiensi dengan menghemat biaya pengembangan standar akuntansi dan menyederhanakan proses akuisisi serta pelepasan aset perusahaan. Di Indonesia, meskipun penerapan IFRS menyebabkan laporan keuangan menjadi lebih panjang dan kompleks karena persyaratan pengungkapan yang lebih maju, serta adopsi IFRS membutuhkan biaya implementasi yang tinggi, namun manfaat ini sebanding dengan peningkatan daya saing global perusahaan. Informasi keuangan yang lebih relevan dan berkualitas juga memengaruhi keputusan investasi, karena investor lebih mudah menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, penerapan IFRS memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, menarik minat investor global, dan mendukung daya saing internasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrie, F., & Irawan, F. (2017). Pengaruh Adopsi IFRS Dan Corporate Governance. *Jurnal InFestasi*, 158–176.
- Cahyati, A. D. (2018). Dampak Penerapan IFRS Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Arus Investasi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 9(1), 49–74. <https://doi.org/10.33558/jrak.v9i1.1362>

- Chairunnisa, N. M. (2019). Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Relevansi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 30(2), 75–82.
- Damayanti, A., Gusfianura, A., Azizah, S. H. N., Rifida, L., & Prawira, I. F. A. (2020). Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan. *SIKAP*, 4(2), 188–196.
- Dedyansyah, A. F., Indira, I., & Salukh, A. (2024). Systematic Literature Review : ADOPSI IFRS Mempengaruhi Laporan Keuangan Di Negara Muslim. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 14–21.
- Lestari, M. (2024). Perkembangan ifrs di dunia dan implementasi di indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(3), 77–82.
- Linuhur, G. S. (2023). Konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) Terhadap Manajemen Laba Di Indonesia. *Akuntansi \ '45*, 4(2), 449–459.
- Naufal, A. D. F. (2023). *Pengaruh Penerapan Ifrs Terhadap Konservatisme Pelaporan Keuangan. April*.
- Putra, T. A. P. S., Tusholihah, M., Retnawati, K., & Maje, G. I. L. (2019). Dampak dan Upaya Penerapan IFRS pada Pelaporan Keuangan Terhadap Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Fair Value*, 1(2), 84–98.
- Putri, C. Y., Pane, J., Erika, F. S., Polem, I., & Fitriani, K. (2023). Pengaruh Adopsi International Financial Reporting Standard (IFRS) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada PT. Bank BRI syariah Tbk Tahun 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Materialitas*, 1(1), 1–9.
- Putri, F. M. E., Atasoge, I. A. Ben, Asrofi, I., & Avita. (2022). Pengaruh Adopsi Internasional Financial Reporting Standard (Ifrs), Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 155–164. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.3701>
- Shara, A., & Mita, A. F. (2018). *The Effect of IFRS Convergence on Ownership of Foreign Investors in Indonesia*. 3(1), 74–86.
- Shima, K. M., & Yang, D. C. (2012). Factors Affecting the Adoption of IFRS. *International Journal Of Business*, 17(3).
- Silviana, Y. H. K., & Budiharta, P. (2016). Perbedaan Tingkat Pengungkapan Antara Perusahaan Asing Dan Domestik Dengan Adanya Konvergensi Ifrs. *Modus*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.24002/modus.v27i1.568>
- Suprihatin, S., & Tresnaningsih, E. (2013). Dampak Konvergensi International Financial Reporting Standards Terhadap Nilai Relevan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 171–183. <https://doi.org/10.21002/jaki.2013.09>
- Suyatmini, & Fn, A. (2014). Kajian tentang konvergensi international financial reportingstandard (ifrs) di indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 79–86.
- Wijaya, R. E. (2018). Dukungan IFRS pada FDI dalam Peningkatan Kemakmuran Negara. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 87–97.
- Windarti, E., Sasongko, N., & Zulfikar, Z. (2017). Analisis Perbedaan Kualitas Accrual Antara Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian International Financial Reporting Standard (Ifrs) Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 42–48. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i1.3652>
- Yanti, E. M., & Ramziah. (2023). Dampak International Financial Reporting Standard

- (IFRS) terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekobismen*, 3(1), 45–51. <https://doi.org/10.47647/jeko.v3i1.1040>
- Yanti, E. M., Zulfikar, Muliana, & Mutacha, A. (2020). Dampak Positif dan Negatif dalam Penerapan Internasional Financial Reporting Standars (IFRS) di Indonesia. *Jurnal Real Riset*, 2(4), 41–46.
- Yanto, & Efrienti, D. (2017). Pengaruh Implementasi International Financial Reporting Standard Dalam Rangka Indeks Gray Leverage Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 86–181.